

## Membuat boot disk/startup disk pada Windows XP

Muh Hasan Tanjung  
[recosmic@gmail.com](mailto:recosmic@gmail.com)

### ***Lisensi Dokumen:***

*Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com*

*Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.*

Bagi pengguna microsoft dengan windows 98 atau 95 tentu ingat bagaimana untuk membuat disk startup ketika windowsnya problem maupun untuk menginstall ulang windowsnya. Startup pada windows 98 dan 95 hanya membutuhkan sistem DOS yang sama dengan windowsnya dan kemudahan untuk membuatnya dengan masuk ke menu my computer dan pilih create startup disk, maka dengan menyediakan satu floppy maka startup sudah siap digunakan.

Ketika pengguna win98/95 beralih menggunakan windows xp maka fasilitas ini tidak diikuti sertakan sehingga ketika win xp kita problem maka mau tidak mau kita harus menggunakan CD instalasinya untuk melakukan perbaikan/repair.

Sebetulnya kita masih dapat membuat startup/boot disk pada windows xp, tentunya sedikit rumit tapi masih mudah dilakukan. Bootdisk ini bisa digunakan pada partisi yang menggunakan sistem NTFS (win xp, win 2000, server 2000/2003) dan FAT (win95, win98, win xp).

1. Pertama-tama siapkan sebuah disket floppy kosong lalu format dahulu dengan command prompt(ms-dos console pada win xp), ketikkan format a: , kemudian ENTER.
2. Copy file Ntldr dan Ntdetect.com, biasanya terdapat pada folder C: pada komputer anda , bila sulit menemukan gunakan fasilitas search pada win explorer. Atau pada folder I386 pada CD instalasi win Xp Anda.
3. Buat file boot.ini dengan editor Anda, seperti notepad atau wordpad, tuliskan perintah sebagai berikut:

```
[boot loader]
timeout=30
Default= multi(0)disk(0)rdisk(0)partition(1)\windows

[operating systems]
multi(0)disk(0)rdisk(0)partition(1)\windows="Windows XP"
```

- perintah tersebut jika Win XP diinstall pada folde \windows dan single-drive partition IDE. Jika Anda tidak menggunakan IDE drive tetapi SCSI drive maka rubah multi(0) dengan scsi(0).
4. bootdisk siap digunakan dan restart komputer Anda.

Selamat mencoba

Hal yang bisa kita lakukan dengan bootdisk ini adalah:

1. bootsector yang rusak, dapat menggunakan Windows XP Recovery Console.
2. MBR (master boot sector) yang rusak, dapat menggunakan Windows XP Recovery Console.
3. Serangan virus, pastikan dahulu virusnya telah bersih dengan program antivirus.
4. Hilang dan rusaknya file ntldr dan Ntdetect.com

Selain itu kita juga bisa menggunakan CD intalasi Win XP sebagai bootdisknya. Cara diatas pernah dilakukan penulis ketika MBR penulis rusak sehingga diperlukan recovery Win XP.

### Referensi:

[www.microsoft.com](http://www.microsoft.com)

[www.google.com](http://www.google.com)

[recosmic.phpnet.us](http://recosmic.phpnet.us)

### Biografi



**Muh Hasan Tanjung.** Dilahirkan di Jakarta 8 maret 1981 dan telah menyelesaikan S1 di *Teknik Elektro - Universitas Gadjah Mada*, Jogjakarta tahun 2004. Selama kuliah hobi dengan dunia komputer terutama internet, sehingga pernah menggerjakan proyek pembuatan web dengan menggunakan ASP, PHP, MySql dan Access. Proyek perdananya adalah membuat web Bulaksumur Pos sebuah media komunitas mahasiswa UGM dengan ASP dan Access, kemudian Kick Off. Proyek lainnya adalah membuat website MLM Acintya.net dan dilanjutkan dengan Ayudya.net dan Javaart.net (situs penjualan handycraft melalui web). Selain itu penulis juga sedang mengembangkan Sistem Informasi Klinik web based.

Selain sebagai pegawai sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang manufaktur, tidak menyurutkan minatnya dalam mendalami dan mengembangkan pengetahuan tentang web programming. Penulis juga aktif menuangkan idenya dalam blog miliknya selain itu juga mengembangkan blog secara mandiri juga, kunjungi di [www.recosmic.phpnet.us](http://www.recosmic.phpnet.us).

Penulis menerima masukan yang membangun mengenai semua tulisannya sehingga tema dan sistematika penulisan mudah dibaca, dipahami dan diterapkan.